

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi dapat berdampak pada kegiatan ekonomi dan perdagangan diseluruh Negara. Dampak positif adanya globalisasi yaitu aspek permodalan yang semakin mudah diperoleh dari penanaman modal asing, sedangkan dampak negatif adanya globalisasi yaitu runtuhnya nilai mata uang dari suatu Negara sebagai penyebab apabila terjadi krisis ekonomi yang ditimbulkan karena ketidakmampuan pemerintah dalam mengelola aliran dana yang bersumber dari penanaman modal asing.

Perkembangan perekonomian senantiasa mengalami perubahan secara cepat dan dinamis sehingga mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan agar kinerjanya menjadi semakin meningkat sehingga dapat bertahan dalam menghadapi globalisasi ini. Pencapaian dari suatu perusahaan dapat digambarkan melalui kinerjanya, oleh karenanya kinerja menjadi suatu hal yang penting bagi setiap perusahaan yang harus dicapai. Data dari laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya yang dibuat untuk pedoman tahun berikutnya merupakan cara untuk perusahaan dalam melihat kinerjanya. Tujuan suatu perusahaan adalah mengoptimalkan keuntungan atau laba. Tujuan tersebut dapat dicapai oleh perusahaan jika menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan tidak terlepas dari berbagai aktivitas yang salah satunya adalah aktivitas pengelolaan keuangan.

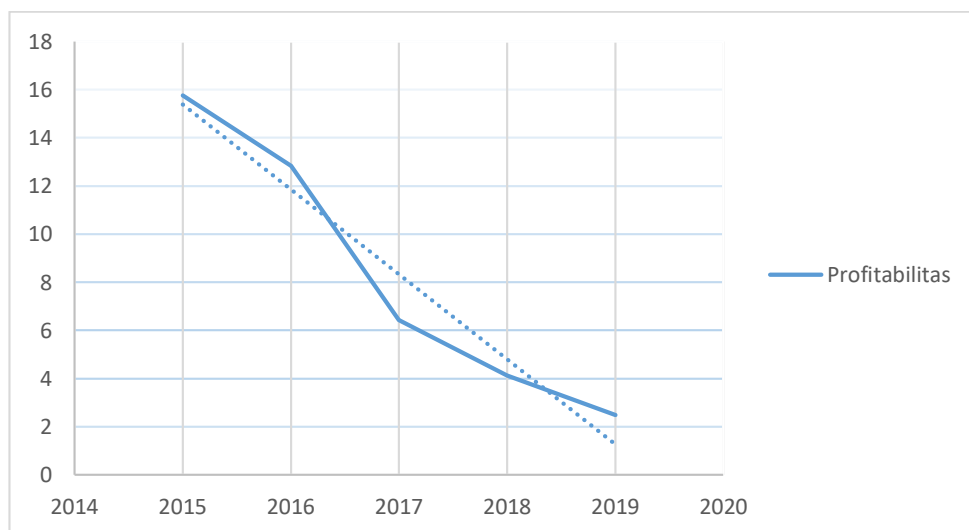
Pencapaian hasil dan tingkat keuntungan yang optimal suatu perusahaan akan didapatkan apabila perusahaan dapat menggabungkan seluruh sumber daya yang dimilikinya dan dapat beroperasi secara lancar. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah profitabilitas dari perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011), penggunaan utang yang kecil oleh perusahaan diakibatkan karena tingginya tingkat pengembalian atas investasi suatu perusahaan. Tingginya tingkat pengembalian tersebut dapat mengakibatkan kemungkinan besar pembiayaan kebutuhan pendanaan yang dihasilkan secara internal. Bagi perusahaan, masalah profitabilitas menjadi hal terpenting daripada masalah keuntungan. Dikarenakan, jika perusahaan memperoleh keuntungan yang besar belum tentu perusahaan tersebut bekerja secara efisien. Efisiensi tersebut dapat diketahui apabila menghitung profitabilitas yaitu dengan cara perbandingan antara keuntungan yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan keuntungan tersebut.

Menurut Riyanto (2013) profitabilitas suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan melakukan perbandingan antara laba dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau profitabilitas merupakan penghasilan laba dalam periode waktu tertentu yang akan didapat sesuai kemampuan dari perusahaan itu sendiri. Tingkat efektivitas manajemen perusahaan dapat digambarkan melalui rasio profitabilitas, jika rasio tersebut besar maka kemakmuran perusahaan akan semakin meningkat dan itu merupakan hal baik karena profitabilitasnya akan

meningkat pula. Sebaliknya, jika rasio tersebut kecil maka kemakmuran perusahaan akan menurun dan profitabilitas yang dihasilkannya akan menurun pula.

Sama halnya dengan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk., perusahaan ini memiliki profitabilitas yang mengalami penurunan. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. merupakan salah satu produsen semen di Indonesia. Berdiri pada 16 Januari 1985, berdasarkan akta notaris Nomor 81 oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. ini pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989. Berikut merupakan *trend* dari profitabilitas PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. :



Sumber: www.idx.co.id dan data diolah

Gambar 1.1
Trend Profitabilitas PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
Periode 2015 - 2019

Berdasarkan Gambar 1.1 profitabilitas yang dikur dengan *Return On Assets* pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. dari tahun 2015 – 2019 ini mengalami penurunan. Ada beberapa faktor yang diduga dapat memengaruhi penurunan

profitabilitas pada suatu perusahaan diantaranya struktur aktiva dan struktur modal. Berikut merupakan data mengenai struktur aktiva, struktur modal, dan profitabilitas PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. :

Tabel 1.1
Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Profitabilitas PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2015 – 2019

Tahun	Struktur Aktiva	Struktur Modal (DER)	Profitabilitas (ROA)
2015	49,98	15,81	15,76
2016	48,57	15,35	12,84
2017	51,90	17,54	6,44
2018	52,67	19,67	4,12
2019	55,13	18,39	2,48

Sumber: www.idx.co.id dan data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data profitabilitas dari PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dari tahun 2015 – 2019. Pada setiap tahunnya profitabilitas yang dikur dengan *Return On Assets* ini mengalami penurunan. Tercatat pada tahun 2015 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. mendapatkan profitabilitas tertinggi yaitu sebesar 15,76%. Sedangkan penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2017 dengan profitabilitas sebesar 6,44% yang sebelumnya sebesar 12,84%.

Penurunan profitabilitas ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya struktur aktiva. Dapat dilihat pada tabel 1.1 struktur aktiva pada tahun 2015 sebesar 49,98%, namun pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 48,57%. Dari tahun 2017 sampai dengan 2019 struktur aktiva ini mengalami peningkatan setiap tahunnya menjadi 55,13%.

Struktur aktiva atau disebut juga struktur aset menggambarkan keseimbangan antara aktiva tetap dengan total aktiva suatu perusahaan. Besarnya

alokasi yang digunakan pada setiap aset dan bentuk aset yang dimiliki perusahaan merupakan penentuan yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Dikarenakan dalam tujuan jangka panjang suatu perusahaan berkaitan dengan besarnya dana yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Syamsudin (2011) menjelaskan bahwa alokasi untuk setiap komponen aset berarti berapa rupiah yang harus dialokasikan untuk setiap komponen aset baik dalam aset lancar maupun aset tetap. Sebab suatu perusahaan akan lebih mudah memperoleh modal yang bersumber dari luar perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki aset tetap yang besar. Delcoure (2006) mengungkapkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh besarnya kepemilikan perusahaan atas aset berwujud tetap.

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Risa Rukmana dan Nurlaila Hasmi (2018) “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015- 2017” yang mana hasil penelitiannya bahwa Struktur Aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Fitri Rahmiyatun dan Kaman Nainggolan (2016) “Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi periode 2005-2015” yang juga menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairunnis, Meri Dwi Anggraini, dan Sulastri (2019) “Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti

dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)” yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Struktur modal juga dapat memengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Struktur modal ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Dari tabel 1.1 dapat dilihat *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015 sebesar 15,81%, namun pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 15,35%. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 *Debt to Equity Ratio* ini mengalami peningkatan menjadi 19,67%. Tetapi pada tahun 2019, mengalami penurunan kembali menjadi 18,39%.

Menurut Sartono (2012: 125) struktur modal merupakan keseimbangan antara total utang dan total ekuitas. Keputusan struktur modal yang efektif dapat menurunkan biaya modal yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Pemenuhan modal kerja yang memadai akan menyebabkan perusahaan berkembang dengan baik. Pengelolaan yang efektif dan efisien serta produktif akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Marusya dan Magantar (2016) mengungkapkan bahwa penilaian kinerja bagi manajemen perusahaan akan sangat mempengaruhi penyusunan rencana bisnis perusahaan yang akan diambil untuk masa depan demi kelangsungan hidup perusahaan.

Teori *trade-off* menunjukkan bahwa penggunaan utang bermanfaat bagi perusahaan berupa utang jangka panjang ataupun utang jangka pendek. Menurut Fahmi (2020: 2) semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka pihak eksternal akan lebih diyakinkan dalam melihat kinerja keuangan perusahaan, yang secara otomatis berarti pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai hal dengan perusahaan tersebut. Perusahaan besar memiliki

akses yang lebih besar terhadap sumber pendanaan dari berbagai sumber sehingga memperoleh pinjaman dari kreditor akan lebih mudah karena perusahaan besar memiliki profitabilitas yang lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Halim (2017: 42) mengungkapkan bahwa perusahaan besar juga membutuhkan dana yang besar untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah modal asing jika modal sendiri tidak mencukupi. Dana eksternal berupa hutang dalam jumlah besar dapat membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Dugaan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Pontororing Marusya dan Mariam Magantar (2016) “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tobacco Manufacturers yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015” yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sejalan dengan penelitian ini ,adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Septy Wulan Sari dan Imam Hidayat (2017) “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2011-2015” yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti dan Nyoman Triaryati (2019) “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate

Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.” yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah dijelaskan, penulis mencoba menganalisis faktor – faktor yang diduga memengaruhi profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. diantaranya struktur aktiva dan struktur modal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOCEMENT TUNGAL PRAKARSA TBK.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, terdapat masalah penurunan profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. yang dapat disebabkan oleh struktur aktiva dan struktur modal. Maka dapat dibuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur aktiva pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.?
2. Bagaimana struktur modal pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.?
3. Bagaimana profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.?
4. Bagaimana pengaruh struktur aktiva dan struktur modal secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis :

1. Struktur aktiva pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

2. Struktur modal pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
3. Profitabilitas pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
4. Pengaruh struktur aktiva dan struktur modal secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan berupa informasi akademik dalam bidang manajemen keuangan khususnya pembahasan tentang Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Profitabilitas.

2. Terapan ilmu pengetahuan

- a. Bagi penulis

Menambah wawasan berfikir dan pengetahuan baik teori maupun aplikasi, dimana secara teori lebih memperdalam pemahaman ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan dan dalam aplikasinya diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Struktur Aktiva dan Struktur Modal serta pengaruhnya terhadap Profitabilitas sehingga dapat membandingkan antara teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

- b. Bagi Perusahaan

Sebagai suatu informasi yang dapat digunakan sebagai masukan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan Profitabilitas dengan Struktur Aktiva dan Struktur Modal.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat untuk dapat dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau untuk penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga data-data yang diperlukan merupakan *open access data* yang artinya data dari perusahaan yang akan diteliti dapat diakses secara bebas melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (<https://www.indocement.co.id>).

1.5.2 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih delapan bulan, yaitu dimulai pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Juni 2021.